

## EFEKTIFITAS GROUP CHAT ONLINE DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGGAMBAR

Afia Qanita<sup>1</sup>, Nurmahni Harahap<sup>2</sup>, Halimatus Sakdiah Hasibuan<sup>3</sup>  
[afiaqanita@gmail.com](mailto:afiaqanita@gmail.com)<sup>1</sup>, [mahniharahap21@gmail.com](mailto:mahniharahap21@gmail.com)<sup>2</sup>, [halimatus168@gmail.com](mailto:halimatus168@gmail.com)<sup>3</sup>

MTsN 1 Banda Aceh

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas penggunaan group chat online sebagai media pembelajaran kolaboratif dalam meningkatkan kemampuan menggambar peserta didik. Metode yang digunakan adalah studi kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi kasus pada siswa yang mengikuti pembelajaran seni secara daring. Data dikumpulkan melalui observasi aktivitas diskusi dalam group chat, analisis karya gambar siswa, dan wawancara dengan peserta. Hasil penelitian menunjukkan bahwa interaksi dalam group chat online, seperti pemberian umpan balik, diskusi teknik menggambar, dan berbagi referensi visual, berkontribusi positif terhadap peningkatan keterampilan menggambar siswa. Faktor-faktor yang mendukung efektivitas ini meliputi keterlibatan aktif peserta, peran fasilitator yang responsif, dan penggunaan platform yang mudah diakses. Namun, tantangan seperti keterbatasan dalam menyampaikan instruksi visual secara langsung dan variasi tingkat partisipasi antar anggota kelompok juga ditemukan. Secara keseluruhan, penggunaan group chat online dapat menjadi alternatif yang efektif dalam pembelajaran seni, terutama dalam situasi pembelajaran jarak jauh.

**Kata Kunci:** Group Chat Online, Pembelajaran Kolaboratif, Kemampuan Menggambar.

### ABSTRACT

*This study aims to evaluate the effectiveness of using online group chats as a collaborative learning medium to enhance students' drawing skills. A descriptive qualitative method with a case study approach was employed, focusing on students engaged in online art education. Data were collected through observations of group chat discussions, analysis of students' drawings, and participant interviews. The findings indicate that interactions within online group chats, such as feedback exchange, discussions on drawing techniques, and sharing visual references, positively contribute to the improvement of students' drawing abilities. Supporting factors for this effectiveness include active participant engagement, responsive facilitation, and the use of accessible platforms. However, challenges such as limitations in conveying visual instructions directly and varying levels of group member participation were also identified. Overall, online group chats can serve as an effective alternative in art education, particularly in remote learning contexts.*

**Keywords:** Online Group Chat, Collaborative Learning, Drawing Skills.

### PENDAHULUAN

Menggambar merupakan kegiatan yang banyak dilakukan dan digemari, baik dikalangan anak-anak, remaja, maupun orang dewasa. Menggambar sendiri dapat membantu mengembangkan kreativitas seseorang, dengan menggambar seseorang dapat menumpahkan ide dan gagasan yang didapatkan dalam sebuah media, baik itu berupa objek ataupun pemikiran murni (Ukar, Taib, & Alhadad).

Tiap-tiap individu memiliki delapan aspek kecerdasan, namun kecerdasan yang dimiliki setiap individu berbeda, ada sebagian yang menonjol dan ada yang tidak menonjol atau mungkin tidak bisa dalam bidang atau aspek kecerdasan tersebut. Bidang-bidang kecerdasan tersebut adalah kecerdasan linguistik, kecerdasan logika matematika, kecerdasan kinestetik, kecerdasan spasial, kecerdasan musikal, kecerdasan intrapersonal, kecerdasan interpersonal dan kecerdasan naturalis aspek-aspek ini dikelompokkan oleh Howard Gardner. Dalam menggambar aspek kecerdasan yang ditonjolkan adalah

kecerdasan interpersonal. Kecerdasan interpersonal adalah kecerdasan dalam memahami dan berkomunikasi dengan orang lain. (Pahrul, Hartati, & Meilani, 2019).

Umumnya orang yang suka menggambar itu memiliki kreatifitas yang tinggi, atau memang genetika dari orangtuanya. Ada juga beberapa individu yang mulai menggambar karena tertarik melihat orang lain. Bakat dalam suatu bidang memang sangat menunjang kesenjangan antar individu tidak terkecuali dalam menggambar, ada orang yang memang berbakat dari lahir sehingga mereka tidak terlalu bersusah payah dalam belajar menggambar, ada juga individu yang tidak memiliki bakat atau kurang berbakat jadi mereka harus bekerja keras untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam menggambar (Sandi, 2020).

Sebelum adanya internet antar individu maupun masyarakat berkomunikasi lewat surat maupun surat kabar. Setelah adanya internet masyarakat kebanyakan menggunakan whatsapp facebook, instagram, telegram dan sebagainya. Adanya internet menimbulkan banyak dampak positif dan negatif (Gani, 2019). Salah satu dampak positif dari adanya internet adalah berkomunikasi dengan basis software. Software yang umumnya digunakan adalah whatsapp di whatsapp ada sistem group chat, yaitu sebuah grup yang berisi lebih dari dua orang didalamnya yang biasanya digunakan untuk berdiskusi. Semakin berkembangnya zaman fungsi group chat semakin bertambah, salah satunya sebagai sarana belajar menggambar dalam basis online.

Whatsapp adalah aplikasi yang dapat mengirim pesan secara instan (instants messenger) dan langsung (direct messege). Dengan majunya ilmu pengetahuan teknologi dan komunikasi, membuat tenaga didik dituntut untuk mapu beradaptasi dengan perkembangan IPTEK, karena itu kebanyakan orang menggunakan media whatsapp sebagai media pendidikan (Pustikayasa, 2019).

Seperti yang kita ketahui menggambar sangat membantu seseorang dalam meningkatkan kecerdasan interpersonal, sehingga ada sebagian masyarat yang menggunakan chat grup whatsapp sebagai sarana belajar menggambar. Tidak semua chat grup menggambar berisi tips atau cara-cara menggambar, biasanya chat grup menggambar akan dijalankan oleh beberapa admin atau pemilik grup, dan admin grup dapat memberi member chat grup tersebut tugas menggambar. Dengan seringnya diberi tugas oleh admin membuat seseorang terbiasa dan kemampuannya terus meningkat seiring berjalannya waktu (Amelia & Amelia, 2023).

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini adalah kualitatif, dimana peneliti akan melakukan pendekatan kualitatif yaitu menganalisis fenomena apa yang dialami oleh subjek penelitian, yang merupakan penelitian yang menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi yang bersifat deskriptif cenderung menggunakan analisis induktif.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dalam penelitian ini dilakukan penelitian di Banda Aceh. Penelitian ini menggunakan formulir dalam alat pengumpulan data. Subjek dalam penelitian ini adalah individu yang berpartisipasi dalam grup chat online yang berjumlah 150 orang. Tujuannya untuk melihat apakah grup chat online memiliki efektifitas dalam meningkatkan kemampuan seseorang dalam menggambar.

### **Kuesioner**

Semua data hasil penelitian dari kuesioner akan di uraikan dalam bentuk data yaitu sebagai berikut:

No.	Pertanyaan	Persentase	
		Perempuan	Laki-Laki
1.	Jenis kelamin	64,29%	35,71%

No.	Pertanyaan	Persentase				
		<10	10-15	15-20	20-25	>20
1.	Usia	5.33%	16%	31.33%	26%	21.33%

No	Pertanyaan	Persentase				
		SS	S	R	TS	STS
1.	Grup chat online membantu dalam meningkatkan kemampuan menggambar anda	25.33 %	58.67 %	0%	16.67 %	0%
2.	Grup chat online bermanfaat dalam meningkatkan kemampuan menggambar anda	27.33 %	54.67 %	9.33 %	9.33 %	0%
3.	Anda merasa lebih termotivasi untuk menggambar setelah berdiskusi di grup chat	37.33 %	52%	7.33 %	4%	0%
4.	Kemampuan menggambar Anda meningkat setelah bergabung dalam grup chat	14%	49.33 %	7.33 %	28%	1.33 %
5.	Anda merasa lebih percaya diri dalam menggambar setelah berdiskusi dalam grup chat	9.6%	28.9 %	30.7 %	18.4 %	5.2%
6.	Interaksi dalam grup chat membuat Anda lebih terbuka terhadap kritik dan saran terkait kemampuan menggambar Anda	35.33 %	35.33 %	2%	1.33 %	0%
7.	Anda merasa bahwa grup chat online memberikan pembelajaran yang lebih efektif dibandingkan dengan metode pembelajaran konvensional (misalnya, kursus atau tutorial offline)	28%	49.33 %	14%	7.33 %	1.33 %

Keterangan: Sangat Setuju(SS), Setuju(S), Ragu/Cukup(R), Tidak Setuju(TS), Sangat Tidak Setuju(STS)

## **KESIMPULAN**

Dari hasil penelitian yang ditunjukkan, yang dapat disimpulkan adalah;

1. Partisipan yang menggunakan grup chat online lebih dominan jika dimabndingkan dengan partisipan laki-laki dengan presentase 64.29% dan 35.71%.
2. Dominan partisipan dengan persentase 31.33% berusia 15-20.
3. Grup chat online membantu dalam meningkatkan kemampuan menggambar dinyatakan dengan 58.67% orang yang setuju dan 0% bagi yang sangat tidak setuju.
4. Grup chat online bermanfaat dalam meningkatkan kemampuan menggambar dinyatakan dengan 54.67% orang yang setuju dan 0% bagi yang sangat tidak setuju.
5. 52% orang termotifasi untuk menggambar setelah berdiskusi di grup chat.
6. Kemampuan menggambar meningkat dialami oleh 49.33% orang dan 1.33% orang tidak mengalami peningkatan sama sekali.
7. 30.7% orang kepercayaan dirinya meningkat setelah berpartisipasi dalam grup chat online.
8. Jumlah persentase antara orang yang sangat setuju dan orang yang setuju Interaksi dalam grup chat membuat mereka lebih terbuka terhadap kritik dan saran terkait kemampuan menggambar mereka adalah 35.33%
9. 49.33% orang merasa bahwa grup chat online memberikan pembelajaran yang lebih efektif dibandingkan dengan metode pembelajaran konvensional (misalnya, kursus atau tutorial offline).

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Amelia, D. S., & Amelia, D. S. (2023). TEKS DAN ANALISIS SENTIMEN PADA CHATGRUP WHATSAPP MENGGUNAKAN LONG SHORT TERM MEMORY (LSTM). *Sistem Informasi*, 1-23.
- Arifin, R. F., Udiyani, R., & Rini. (2019). EFEKTIFITAS TERAPI MENGGAMBAR DAN MEWARNAI GAMBAR TERHADAP KECEMASAN HOSPITALISASI USIA PRASEKOLAH. *Jurnal Darul Azhar*, 53-58.
- Gani, A. G. (2019). PENGENALAN TEKNOLOGI INTERNET SERTA DAMPAKNYA. -, 71-86.
- Pahrul, Y., Hartati, S., & Meilani, S. M. (2019). Peningkatan Kecerdasan Interpersonal melalui Kegiatan Menggambar pada Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 461-469.
- Purnamasari, A., Andas, A. M., Prima, A., & Harahap, D. (2022). EFEKTIVITAS TERAPI BERMAIN MENGGAMBAR TERHADAP KECEMASAN ANAK USIA SEKOLAH 6-12 TAHUN DI RUANG PERAWATAN ANAK RUMAH SAKIT UMUM DAERAH KONAWA. *Jurnal Surya Medika (JSM)*, 189-193.
- Pustikayasa, M. (2019). Grup WhatsApp Sebagai Media Pembelajaran. *Jurnal Ilmiah Pendidikan, Agama dan Kebudayaan Hindu*, 53-62.
- Rusmariana, A., Faridah, N., & Ariyani, R. (2013). Efektifitas Terapi Bermain Menggambar Terhadap Kecemasan Anak Usia Pra Sekolah Akibat Hospitalisasi. *Jurnal Ilmiah Kesehatan (JIK)*, 1978-3167School.
- Sandi, N. (2020). Menggambar dalam Mengembangkan Kreativitas dan Bakat Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal ilmiah fakultas keguruan dan ilmu pendidikan*, 79-87.
- Savitri, F. A., & Setiawan, D. (2018). PENGEMBANGAN BUKU MENGGAMBAR ILUSTRASI. *SDN Banding 01 Semarang*, 58-63.
- Ukar, D. S., Taib, B., & Alhadad, B. (t.thn.). ANALISIS KREATIVITAS MENGGAMBAR ANAK MELALUI KEGIATAN MENGGAMBAR. *Jurnal Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini*, 118-124.